

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rachman. I. Djuniwati. S. Idris K. 2008. Pengaruh Bahan Organik dan Pupuk NPK terhadap Serapan Hara dan Produksi Jagung di Inceptisol Ternate. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, Vol. 10 No 1: 7-13.
- Analisis Laboratorium Kimia Dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian UNHAS 2020
- Badan pusat statistik. 2018. Provinsi Maluku Utara dalam angka 2018. Maluku Utara
- Bolan, N.S. 1991. A critical review on the role of mycorrhizal fungi in the uptake of phosphorus by plants. *Plant Soil* 134: 189-207.
- Direktorat jenderal hortikultura kementrerian pertanian 2018.
- Effendi, S. 1980. *Bercocok Tanam Jagung*. CV Jasaguna, Jakarta.
- Fachrudin (2002) dalam Idham (2004), Respon berbagai populasi Tanaman jagung Manis (*Zay Mays Saccharata Sturt*) *J. Agroland* 17 (2) : 138- 143, Agustus 2010
- Flaig, W. 1984. *Soil Organic Matter as a Source of Nutrients. Organic Matter and Rice*. Los Banos Laguna, Philippines: International Rice Research Institute. p. 73-92.
- Hanafiah, Kemas Ali. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta. 97 hal.
- Hasanudin. 2003. Peningkatan ketersediaan dan serapan N dan P serta hasil tanaman jagung melalui inokulasi mikoriza, azotobakter dan bahan organik pada Ultisol. *Jurnal Ilmu 89.-Pertanian Indonesia* 5(2): 83
- Hasibuan 2010 manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Bumi aksar
- Hasibuan, Malayu S.P, 2006, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi, Bumi Aksara: Jakarta.

Intara, Y. I., Asep S., Erizal S., Namaken, dan Djoefrie, M. H. B. 2011. Pengaruh Pemberian Bahan Organik Pada Tanah Liat Dan Lempung Berliat Terhadap Kemampuan Mengikat Air. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 16(2), 130–135.

Kementerian pertanian jenderal hortikultura 2018 Nasional dalam angka 2018.

Krismawati,A dan Firmansyah,M.A.2005. Kajian Pupuk Alternatif di Lahan Kering Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 8(3): 352-362.

Ma'shum, M.J., Soedarsono, dan L.E. Susilowati. 2003. *Biologi Tanah*. CPIU Pasca IAEUP Bangun Produksi Peningkatan Kualitas S.D.M Ditjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. 195 hlm.

Marvelia, A. 2006. Produksi tanaman jagung manis yang diperlakukan dengan kompos kascing dengan dosis yang berbeda. FMIPA UNDIP. Hal : 13

Mattjik, A.A., dan Sumertajaya. 2006. *Perancangan Percobaan*. Jilid 1 Edisi ke-2. IPB Press : Bogor. Hal 64.

Melati, M dan Andriyani W, 2005. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Hijau (*Calopogonium mucunoides*) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Panen Muda yang Dibudidayakan Secara Organik. *Bogor. Bul.Agron.* (33) (2)8-15(2005).

Muhsanati, Syarif, dan Rahayu. 2006. Pengaruh Beberapa Takaran Kompos *Tithonia* terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata*). *Jurnal Jerami*. 1 (2) : 87-91.

Nasahi, C. 2010. *Peran Mikroba dalam Pertanian Organik Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan*. Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Bandung

Nursyamsi D, Suprihati. 2005. Sifat-sifat Kimia dan Mineralogi Tanah serta Kaitannya dengan Kebutuhan Pupuk untuk Padi (*Oryza sativa*), Jagung (*Zea mays* ), dan Kedelai (*Glycine max*). *Bul. Agron.* 33(3) : 40 – 47..

Parnata, Ayub S. 2004. *Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya*. Jakarta. Agromedia Pustaka. 112 hal.

- Pinus Lingga. 1991. Jenis dan Kandungan Hara pada Beberapa Kotoran Ternak. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) ANTANAN. Bogor (Tidak dipublikasikan).
- Purbajanti. 2013. Rumput dan Legum sebagai Hijauan Makanan Ternak. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Purwono dan Hartono, R. 2011. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta
- Puslittanak. 2000. Atlas Sumberdaya Tanah Eksplorasi Indonesia skala 1 : 1.000.000. Puslittanak, Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Rachim, D. A. 2007. Dasar-dasar Genesis Tanah. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan Faperta IPB. Bogor. 364p.
- Rao, Subba. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Edisi Kedua. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rauf, Supardi, dan Soeharsono. 2005. Kombinasi pupuk urea dan pupuk organik pada tanah inceptisol terhadap respon fisiologis rumput hermada. Seminar nasional Teknologi peternakan. Jogjakarta. Hal 865-877.
- Rohyanti, Muchyar, dan Hayani N, 2011. Pengaruh Pemberian Bokashi Jerami Padi terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum mill*) di Tanah Podsolik Merah Kuning. Jurnal Wahana-Bio. VI: 26-29.
- Rubatzky, V.E., dan Ma Yamaguchi, 1998, Sayuran Dunia : Prinsip, Produksi dan Gizi Jilid II, ITB, Bandung. 200 hal
- Rukmana, Rahmat. 1997. Ubi kayu Budidaya dan Pasca Panen. Yogyakarta: Kanisius
- Rukmana. 2010. Prospek Jagung Manis. Pustaka Baru Perss. Yogyakarta.
- Saraswati, R. 2007. Pengembangan Teknologi Mikroflora Tanah Multiguna Untuk Efisiensi Pemupukan Dan Keberlanjutan Produktivitas Lahan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Setiawan. 2010. Artikel Survey dan Evaluasi Lahan. <http://www.ilmutanah.unpad.ac.id/resources/artikel/survey-danevaluasi-lahan/>. Diakses Tanggal 02 Maret 2016.

- Sintia, Megi. 2011. Pengaruh Beberapa Dosis Kompos Jerami Pad i dan Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis. Jurnal online. Diakses pada tanggal 12 oktober 2016. Hal 11.
- Sudirja R. 2007. Respons beberapa sifat Kimia Inceptisol asal rajamandala dan hasil bibit Kakao melalui pemberian pupuk organik dan pupuk hayati. lembaga penelitian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Suprijadi, Abdulrachman, S., Juliardi, I., Pahim. 2002. Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Padi di Lahan Sawah Irigasi dan Tadah Hujan. Prosiding Seminar Sistem Produksi Tanaman Pangan Berwawasan Lingkungan. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Susanto, R. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Penerbit Kanisius. Jakarta. 67 hal.
- Sutedjo, M. 2010. Pupuk Dan Cara Pemupukan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutoro, Soelaiman, Y. dan Iskandar. 1998. Budidaya Tanaman Jagung. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Suwarto, W. Qamara, dan C. Santiwa. 2000. Sweet Corn Baby Corn. Penebar Swadaya, Jakarta. Hlm 4-10.
- Warisno, 2003, "Budi Daya jagung manis", Kanisius, Yogyakarta, hal 15-16.
- Widowati, L.R., Sri Widati, U. Jaenudin, dan W. Hartatik. 2005. Pengaruh Kompos Pupuk Organik yang Diperkaya dengan Bahan Mineral dan Pupuk Hayati terhadap Sifat-sifat Tanah, Serapan Hara dan Produksi Sayuran Organik. Laporan Proyek Penelitian Program Pengembangan Agribisnis, Balai Penelitian Tanah, TA 2005 (Tidak dipublikasikan).
- Widyati, E dan Rostiwati, T. 2010. Memahami Sifat-sifat Tanah Gambut Untuk Optimalisasi Pemanfaatan lahan Gambut. Jurnal Mitra Hutan Tanaman, 5(2): 51-68.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta. Hal: 12

Zakaria , A. and Vimala, P. 2002. Research and Development of Organic Crop production\_in.Malaysia.Online(<http://www.FAO.Org/aq/aqp/aqpc/doc/hort/orga/report/press4.htm>, diakses tanggal 13 November 2006).

Zulkarnain dkk. 2013. Pengaruh Kompos, Pupuk Kandang, dan Custom – Bio terhadap Sifat Tanah, Pertumbuhan dan Hasil Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) pada Entisol di Kebun Ngrangkah – Pawon, Kediri. Indonesian Green Technology Journal. Volume 2, Nomor 1, 2013. Hal 6.

